

ABSTRAK

Keterampilan menulis diakui sebagai salah satu kemampuan penting dalam kehidupan manusia. Melalui proses menulis, berbagai pikiran, ide, dan gagasan dapat disampaikan untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa keterampilan menulis siswa masih berada pada tingkat yang rendah. Kondisi ini ditunjukkan oleh hasil ulangan harian dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Eka Prasetya Medan, di mana sebagian besar nilai siswa masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dalam penelitian ini, peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X di SMA Eka Prasetya Medan difokuskan melalui penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal Suku Batak. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur diterapkan pada siklus II sebagai respons terhadap berbagai kendala yang ditemukan pada siklus sebelumnya. Melalui penerapan media pembelajaran berbasis kearifan lokal, pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa berhasil ditemukan. Pada siklus I, diperoleh data bahwa hanya 17,65% siswa yang mencapai nilai di atas KKM 75, sedangkan 82,35% siswa lainnya belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

Sejumlah kendala utama berhasil diidentifikasi selama proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan dalam menyusun dan mengorganisasi ide secara sistematis menjadi salah satu hambatan utama yang dihadapi siswa. Selain itu, penggunaan kalimat penghubung yang kurang sesuai serta minimnya latihan menulis yang efektif turut memengaruhi rendahnya hasil belajar. Untuk mengatasi hambatan tersebut, berbagai perbaikan diterapkan pada siklus II. Pendekatan pembelajaran disusun kembali agar lebih sistematis, umpan balik yang lebih spesifik diberikan kepada siswa, dan intensitas latihan menulis serta diskusi kelompok ditingkatkan secara signifikan.

Melalui penerapan strategi yang telah diperbaiki, peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan berhasil dicapai. Pada akhir siklus II, sebanyak 87,35% siswa mampu memperoleh nilai di atas KKM, yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih terfokus dan interaktif, penguasaan keterampilan menulis teks eksposisi oleh siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Penerapan media berbasis kearifan lokal memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam, mengatasi kesulitan dalam mengorganisasi ide, dan menggunakan struktur kalimat yang tepat secara lebih efektif. Temuan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan budaya lokal tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga meningkatkan kualitas hasil belajar secara keseluruhan di lingkungan pendidikan menengah.

Kata Kunci: menulis teks eksposisi, kearifan lokal, Suku Batak, pembelajaran berbasis budaya, inovasi pendidikan.